

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN
SEBAGAI SARANA MEMBENTUK KARAKTER PEMIMPIN
ISLAMI SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh :
NISRINA NUR 'AINI
MUJAHIDAH
NIM : 1522401033**

IAIN PURWOKERTO

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN SEBAGAI
SARANA MEMBENTUK KARAKTER PEMIMPIN ISLAMI SISWA
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH SUMBANG**

NISRINA NUR 'AINI MUJAHIDAH

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan penulis membahas tentang Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Sumbang Kabupaten Banyumas.

Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data penelitian yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan cara meningkatkan manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana membentuk karakter pemimpin Islami siswa adalah: 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan (a) tujuan ekstrakurikuler, (b) sasaran kegiatan, (c) materi kegiatan, (d) penyediaan fasilitas, (e) proses pembentukan karakter pemimpin Islami 2) Pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul, terdiri dari (a) penunjukkan pembina, penyeleksian siswa sebagai pengurus, penegasan peran pada jabatannya. 3) Pengarahan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, merupakan bentuk implementasi dari rencana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter pemimpin Islami pada siswa. 4) Pengendalian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan merupakan bentuk dari pengawasan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter pemimpin Islami. 5) Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, terdiri dari (a) evaluasi program kerja, (b) evaluasi materi, (c) evaluasi siswa.

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, Karakter Pemimpin Islami.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Fungsi Manajemen	14
B. Karakter Pemimpin Islami	17
1. Pengertian Karakter Pemimpin.....	17
2. Prinsip Pengembangan Karakter	21

3. Pengertian Kepemimpinan Islami	22
4. Kriteria dan Syarat Pemimpin Islami.....	27
5. Akhlak Seorang Pemimpin	31
6. Peran dan Tanggung Jawab Pemimpin	34
7. Kaderisasi Kepemimpinan	36
8. Materi Pembentukan Karakter Kepemimpinan	39
C. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	41
1. Pengertian Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.....	41
2. Sejarah Berdirinya Hizbul Wathan	44
3. Ciri dan Jati Diri Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan	45
4. Kurikulum Pandu Hizbul Wathan	47
5. Kode Kehormatan Pandu Hizbul Wathan	48
6. Peran Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Pengkaderan Kepemimpinan.....	49
7. Kegiatan-Kegiatan Pembentukan Karakter Kepemimpinan dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.....	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	54
B. Setting Penelitian	54
C. Subjek dan Objek Penelitian	55
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Teknik Analisis Data	60

BAB IV EKSTRAKURIKULER HIZBUL WATHAN SEBAGAI SARANA MEMBENTUK KARAKTER PEMIMPIN ISLAMI

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah Sumbang	63
1. Identitas SMP Muhammadiyah Sumbang	63

2. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah Sumbang	63
3. Keadaan Peserta Didik, Guru dan Karyawan	64
B. Penyajian Data	66
1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	66
2. Pengorganisasian Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	77
3. Pengarahan Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	80
4. Pengendalian Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	81
5. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan	83
C. Analisis Data	85
1. Aspek Perencanaan	86
2. Aspek Pengorganisasian	91
3. Aspek Pengarahan	92
4. Aspek Pengendalian	94
5. Aspek Evaluasi	95
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Saran Membentuk Karakter Pemimpin Islami	96
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran-saran	99
C. Kata Penutup	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan rumah kedua bagi pelajar, karena sekolah adalah tempat dimana terjadinya interaksi antara pelajar dan guru dalam proses pendidikan. Sekolah juga sebagai sarana untuk mengembangkan bakat untuk menanamkan nilai-nilai sosial peserta didik agar tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Semakin berkualitas SDM di Indonesia semakin maju pula tingkat kesejahteraan masyarakat Indonesia, dengan SDA yang berkualitas dapat melahirkan calon-calon penerus guna sebagai pemimpin-pemimpin bangsa.

Menurut Nanang Fattah, sekolah merupakan suatu wadah berlangsungnya proses pendidikan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis.¹ Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat transfer ilmu pengetahuan. Selain nilai akademis yang di bangun, penanaman nilai moral dan akhlak serta kepribadian kepemimpinan juga perlu dibentuk. Adanya orang intelektual harus di dukung dengan moral dan akhlak serta kepemimpinan yang baik, sehingga akan menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Sehari-hari kita menyaksikan, tidak sedikit pejabat atau elit bangsa sedemikian rupa mereka mencintai jabatan dan harta. Terjadinya kasus-kasus korupsi, suap-menyuap, memalsukan dokumen pemerintah dan lain lain itu, sebenarnya adalah karena didorong oleh kecintaan mereka terhadap jabatan dan harta kekayaan itu.²

Islam memandang bahwa pemimpin memiliki posisi yang sangat strategis dalam terwujudnya masyarakat yang berada dalam *Baldatun Thoyyiban Wa Robbun Ghofur*³, yaitu masyarakat Islami yang dalam tingkat

¹ Jamal ma'mur Asmani, *Kiat Mengembangkan Bakat Anak di Sekolah*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 93.

² Imam Suprayogo, *Pengembangan Pendidikan Karakter*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013), hlm. 3-4.

³ Dijelaskan dalam (Q.S. Saba' [34]: 15).

kemakmuran dan kesejahteraan yang merata dengan keadilan bagi seluruh masyarakatnya. Saat ini banyak sekali pemimpin-pemimpin yang muslim bahkan tidak sedikit yang menggunakan Islam sebagai identitas khususnya, tetapi menjadi petualang politik yang tidak berakhlak. Meskipun di Indonesia ini kaum muslimin merupakan mayoritas, namun sikap Islami dalam kepemimpinan berjumlah tampak dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat dengan mudah melihat tampilannya pemimpin muslimin yang tidak amanah, bahkan terseret pola politik “menghalalkan segala cara”.⁴

Kita bisa lihat di dalam buku sejarah tentang kepemimpinan *khulafaurrasyyidin* yang tetap konsisten dalam melaksanakan sunnah Nabi dengan memangkas habis berbagai kemewahan, prestos dan sistem birokrasi sekaligus mengemukakan kesederhanaan, akhlak yang mulia berdiri sejajar dengan umat yang dipimpinnya dalam wadah kebersamaan yang hakiki dengan ikatan iman yang sempurna.⁵

Untuk membentuk peserta didik sebagai generasi-generasi yang memiliki jiwa pemimpin yang Islami, kegiatan belajar mengajar di sekolah belum cukup menjadikan peserta didik mampu menangani persoalan kemanusiaan, perlu suatu kegiatan khusus untuk mengembangkan bakat serta mempersiapkan diri dari awal agar mampu menghadapi persoalan kemanusiaan.

Salah satu cara memupuk sikap tanggung jawab dan nilai-nilai kepemimpinan dalam diri peserta didik yaitu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Karena ektrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan merupakan salah satu kegiatan yang dapat di pakai untuk membentuk karakter siswa. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan merupakan organisasi otonom di lingkungan

⁴ Mahdi Zainuddin, *Studi Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: al-Muhsin, 2002), hlm. vii.

⁵ Aunur Rohim Fakhri & Iip Wijayanto, *Kepemimpinan Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2011), hlm. 28.

Persyarikatan Muhammadiyah, sebuah gerakan kepanduan yang memiliki sistem yang sama dengan gerakan Pramuka. Hizbul Wathan tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah walaupun pada era globalisasi serta kemajuan teknologi yang tidak terbendung lagi. Dengan mengajarkan nilai-nilai keislaman, sosial, dan kepemimpinan maka Hizbul Wathan dapat membentuk peserta didik yang memiliki sikap tanggung jawab, mandiri, memiliki jiwa pemimpin, serta tetap dengan menjalankan syari'at Islam. Karena dengan memiliki karakter pemimpin yang Islami maka setiap ucapan dan tindakannya akan sesuai dengan syari'at-Nya.

Setiap pemimpin mempunyai cara atau gaya dalam memimpin. Gaya kepemimpinan adalah suatu cara atau teknik seorang dalam menjalankan suatu kepemimpinan.⁶ Gaya kepemimpinan adalah pola menyeluruh dari tindakan seseorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya.⁷ Menurut Anton Atoillah, menyebutkan pemimpin ideal adalah pemimpin yang memiliki sifat adil, amanah, fathonah, tabligh, qona'ah, siasah, dan sabar.⁸ Sifat-sifat itulah yang harusnya dimiliki oleh setiap pemimpin.

Sifat-sifat tersebut dapat diperoleh siswa dalam ekstrakurikuler Hizbul Wathan karena karakter tersebut sesuai dengan Undang-Undang Pandu Hizbul Wathan dan Janji Pandu Hizbul Wathan. SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan yang bersifat wajib bagi kelas VII dan bersifat sunnah bagi kelas VIII dan IX. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki keunggulan yaitu cukup eksis dan pada tahun 2016 pernah mewakili Jawa Tengah untuk mengikuti kegiatan perkumpulan Hizbul Wathan di Riau, alumni-alumni Pandu Hizbul Wathan sudah menjadi pemimpin di lingkungannya masing-masing, dan siswa-siswa yang ikut dalam pengurusan Hizbul Wathan pun banyak diantaranya yang menjadi pemimpin di organisasi

⁶ Eka Prihatin, *Teori Administrasi Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 104.

⁷ Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 42.

⁸ Anton Atoillah, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 210.

lain dan juga pemimpin di kelasnya. Dalam pelaksanaan kegiatan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di sekolah, karakter kepemimpinan dibentuk melalui berbagai kegiatan. Disampaikan secara klasikal kelas melalui materi dan juga ditanamkan melalui kegiatan lapangan seperti perkemahan. Materi yang diajarkan pun lebih mengedepankan nilai-nilai pengetahuan Islam namun untuk kegiatan kepanduan tetap berpegang teguh dengan pada Prinsip Dasar Kepanduan dan menerapkan Metode Kepanduan secara konsekuen. Pembina Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang terdiri dari 4 orang antara lain, Sugiman, S.Pd.I, Sri Hartanti, S.Pd, Abu Umarudin, S.Sos.I, Roy Puspitowati, S.Si. Kegiatan ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan yang bernilai pembentukan karakter pemimpin meliputi musyawarah, latihan PBB, latihan pengembangan kepemimpinan melalui perkemahan dan kegiatan pelatihan dakwah, penanaman tauhid sebagai penyeimbang agar peserta didik memiliki jiwa pemimpin yang berakhlak mulia dan tidak keluar dari jalur yang tidak sesuai dengan ajaran-ajaran Islam.

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Sumbang, dengan mengambil judul “Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Yang Islami Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang Tahun Ajaran 2019”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang keliru pada judul skripsi ini maka peneliti memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi yakni sebagai berikut:

1. Manajemen

Menurut KBBI, kata manajemen memiliki arti penggunaan sumberdaya efektif untuk mencapai sasaran.⁹

Menurut George R. Terry sebagaimana dikutip oleh Hasibuan, manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-

⁹<https://kbbi.web.id/manajemen>

tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.¹⁰

2. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan

Ekstrakurikuler yang sering disebut dengan ekskul merupakan kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan, yang dilaksanakan di luar kegiatan jam belajar, kegiatan ini banyak ragamnya antara lain kesenian, olahraga, keagamaan, kepramukaan, kepanduan hizbul wathan dan sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dikembangkan di sekolah sesuai dengan kemampuan dan keadaan sekolah itu sendiri.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.¹¹

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.¹²

Selain mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan siswa, ekstrakurikuler juga dapat membentuk watak dan karakter siswa, mengurangi kenakalan remaja, dapat saling mengenal satu sama lain antara siswa dalam suatu kelas dengan kelas lainnya. Agar ekstrakurikuler ini dapat dibina dengan visi dan misi sekolah yang bersangkutan.¹³

Hizbul Wathan merupakan sebuah kepanduan yang sistem pendidikan dan pembinaan watak bagi remaja putra putri Muhammadiyah yang dilaksanakan di luar lingkungan keluarga dan diluar lingkungan

¹⁰Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 2-3.

¹¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1.

¹² Peraturan Menteri Pendidikan..., Pasal 2.

¹³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABETA, 2011), hlm. 36.

sekolah.¹⁴ Namun saat ini kepanduan Hizbul Wathan dimasukkan dalam ekstrakurikuler di sekolah-sekolah Muhammadiyah.

Hizbul Wathan adalah sebuah organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang kepanduan untuk menyiapkan dan membina anak, remaja, dan pemuda yang memiliki aqidah, mental dan fisik, berilmu dan berteknologi serta berakhlak karimah dengan tujuan untuk terwujudnya pribadi muslim yang sebenar-benarnya dan siap menjadi kader Persyarikatan, Umat, Bangsa dengan metode yang menarik, menantang, dan menyenangkan.¹⁵

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan terutama di sekolah-sekolah Muhammadiyah, yang dilaksanakan di luar kegiatan intrakurikuler yang berisikan pembinaan karakter serta watak bagi peserta didik.

3. Karakter Pemimpinan Yang Islami

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, atau bermakna bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang yang membedakan antara dirinya dan orang lain.¹⁶

Karakter menurut peneliti adalah watak, sifat ataupun kepribadian yang membedakan seorang individu dengan individu lainnya. Atau dengan kata lain sesuatu yang ada dalam diri seorang individu yang dapat membuat seseorang terlihat berbeda dari orang lain.

¹⁴ Hermijati, *Panduan Pelatihan...*, Hlm. 11.

¹⁵ Muhammad Dzikron, *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*, (Klaten: Hizbul Wathan Scouting Movement Of Indonesia, 2011), hlm. 18.

¹⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2-3.

Kepemimpinan merupakan inti manajemen, dan manajemen adalah inti dari administrasi. Wahjosumidjo memberikan makna bahwa kepemimpinan adalah sesuatu yang melekat pada diri seseorang pemimpin yang berupa sifat-sifat tertentu seperti kepribadian, kemampuan dan kesanggupan.¹⁷

Sedangkan Pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kemampuan mempengaruhi orang-orang lain untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian tujuan.¹⁸

Al-Qur'an juga menegaskan tentang pemimpin, Allah berfirman: *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya."* (QS. An-Nisaa: 59)

Dalam kamus Bahasa Kontemporer, Islam diartikan damai, tentram, atau agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad saw. dengan kitab suci Al-Qur'an.¹⁹

Islam sebagai sebuah agama diyakini oleh pemeluknya memiliki seperangkat ajaran universal yang dapat menjadi acuan normative bagi setiap pemeluknya dalam menghadapi berbagai kompleksitas kehidupannya.²⁰ Sedangkan istilah Islami adalah hal yang telah disifatkan dengan Islam dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan istilah tersebut baik dalam pelaksanaan kehidupan sehari-hari ataupun dalam dunia ilmu pengetahuan.²¹

¹⁷ Muh. Hizbul Muflihah, *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*, (Purwokerto: STAIN Press, 2014), hlm. 33.

¹⁸ Masduki Duryat, *Kepemimpinan Pendidikan (Meneguhkan Legitimasi dalam Berkontestasi di Bidang Pendidikan)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

¹⁹ Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 1994), hlm. 274.

²⁰ Ariffudin Arif, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: GP Press Group, 2008), hlm. v.

²¹ <https://berandaekis.blogspot.com/2012/07/makna-islam-islami-dan-islamisasi.html?m=1> diakses pada Senin, 28 Januari 2019 Pukul 06.05 WIB.

Dengan demikian karakter pemimpin yang Islami adalah pribadi yang memiliki sifat, watak, atau kepribadian sebagaimana yang dituntunkan dalam ajaran agama Islam yang mampu menggerakkan orang lain kearah hal-hal yang baik menurut Islam.

Peneliti menyimpulkan bahwa Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami adalah suatu usaha untuk memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan bagi peserta didik sebagai sarana menyiapkan kader atau pemimpin yang memiliki sifat, watak, dan kepribadian sebagai seorang pemimpin muslim.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Cara Meningkatkan Kualitas Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Bagi Siswa Kelas VII Sehingga Terbentuk Karakter Kader yang Berkepemimpinan Islami di SMP Muhammadiyah Sumbang”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendapat informasi tentang program kegiatan Hizbul Wathan.
- b. Mendapat informasi tentang materi yang di pakai dalam membentuk karakter pemimpin Islam.
- c. Mendapat informasi tentang bentuk-bentuk kegiatan dalam Hizbul Wathan yang mengarah pada terwujudnya pemimpin Islami.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Memberi informasi tentang program kegiatan Hizbul Wathan.
 - 2) Memberi informasi tentang materi yang di pakai dalam membentuk karakter pemimpin Islam.

3) Memberi informasi tentang bentuk-bentuk kegiatan dalam Hizbul Wathan yang mengarah pada terwujudnya pemimpin Islami.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

a) Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pembentukan karakter kepemimpinan Islam dengan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

b) Dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat di dalam mencari dan mengembangkan keilmuannya.

2) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi bagi kepala sekolah SMP Muhammadiyah Sumbang dalam mengoptimalkan kegiatan penanaman kepemimpinan Islam bagi peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya. Peneliti akan menunjukkan persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang relevan diantaranya :

Jurnal dari Puji Kusumandari, menyatakan bahwa melaksanakan manajemen ekstrakurikuler hizbul wathan meliputi perencanaan, pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan. Hasil dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan bagi siswa adalah tumbuhnya sikap tanggung jawab, jujur, dan mampu memahami dan mengaplikasikan materi kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.²²

Penelitian ini letak persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan. Perbedaannya pada

²² Puji Kusumandari, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (Jurnal, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hlm. 1

pembentukan karakter siswa yaitu karakter kepemimpinan sedangkan penelitian yang dilakukan penulis pembentukan pemimpin Islami.

Skripsi dari Alviyanti Esti Devi Utami, menyatakan bahwa pembentukan karakter siswa di MTs Muhammadiyah Sirampog Brebes dapat dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satunya dengan ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Ekstrakurikuler Hizbul Wathan adalah kegiatan tambahan di suatu lembaga pendidikan yang dilaksanakan di luar kegiatan intrakurikuler yang berisikan pembinaan watak bagi remaja putra putri Muhammadiyah. karakter yang didapat dari kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan antara lain jiwa kepemimpinan, tanggung jawab, disiplin, jujur, tolong menolong, pemberani, nasionalisme, dan masih banyak lagi. karakter.²³

Penelitian ini letak persamaanya adalah membahas tentang pembentukan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan. Perbedaanya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di MTs Muhammadiyah Sirampog Brebes sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di SMP Muhammadiyah Sumbang dan fokus pembahasan penelitian sebelumnya hanya pada pembentukan karakter siswa sedangkan peneliti fokus pada optimalisasi pembentukan karakter kepemimpinan Islam pada siswa kelas VII.

Skripsi dari Mufti Nur Khakiki, menyatakan bahwa kepribadian kepemimpinan sangat penting untuk dibentuk pada masa kini maupun masa yang akan datang. Karena melihat untuk sekarang ini banyak pemimpin yang tersangkut berbagai persoalan hukum. Penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik dapat melalui kegiatan kepramukaan, khususnya di SMA N 1 Bukateja yakni melalui kegiatan rutin hari Sabtu, berkemah, upacara, baris-berbaris, api unggun, penjelajah lintas alam, game atau permainan dan

²³ Alviyanti Esti Devi Utami, *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Kepanduan Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2014/2015*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2015), hlm. v.

perlombaan. Dari kegiatan tersebut menghasilkan sifat-sifat yang dimiliki oleh seorang pemimpin seperti jujur, bertanggung jawab, bekerja keras, kreatif, tidak egois, mempunyai kemampuan verbal, sabar/tekun, kemandirian dan bekerjasama.²⁴

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang pembentukan/penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMA N 1 Bukateja, sedangkan peneliti melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah Sumbang. Fokus pembahasan pada skripsi sebelumnya yaitu mengenai penanaman kepribadian kepemimpinan bagi peserta didik melalui kegiatan kepramukaan, sedangkan peneliti fokus bahasan mengenai membentuk karakter kepemimpinan Islam melalui gerakan kependuan hizbul wathan.

Skripsi dari Puji Kusumandari, menyatakan bahwa adanya fungsi Pendidikan Nasional yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman serta minimnya nilai-nilai social dan nilai kepemimpinan pada para pemimpin Negara saat ini. Penerapan manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yakni melalui empat tahap. Tahap pertama, perencanaan, tahap kedua yakni pengorganisasian, tahap ketiga yakni pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan tahap terakhir dengan pengawasan. Dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, mandiri dan jujur pada diri siswa.²⁵

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter kepemimpinan

²⁴ Mufti Nur Khakiki, *Penanaman Kepribadian Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMA N 1 Bukateja*, (Skripsi, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2016), hlm. v.

²⁵ Puji Kusumandari, *Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta*, (Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, 2017), hlm. xvii.

siswa. Perbedaannya pada lokasi penelitian dan fokus pembahasan, pada penelitian sebelumnya berlokasi di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sedangkan peneliti melakukan penelitiannya di SMP Muhammadiyah Sumbang. Fokus pembahasan pada penelitian sebelumnya yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa, karakter yang akan dibentuk siswa berupa karakter kepemimpinan secara umum. Sedangkan peneliti fokus pembahasan berupa manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk membentuk karakter kepemimpinan Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam lima bab. Akan tetapi sebelumnya akan di muat tentang halaman formalitas yang didalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi yang menerangkan point bahasan dari isi skripsi.

Bab kesatu Pendahuluan, yang memuat : Latar Belakang Masalah, Definisi operasional, Rumusan masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori, berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam.

Bab ketiga Metode Penelitian, yang memuat: Jenis penelitian, Lokasi penelitian, Waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, Teknik pengumpulan data dan Teknik analisis data.

Bab keempat menguraikan tentang Penyajian data dan Analisis data, yang meliputi Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Islam Siswa Kelas VII di SMP Muhammadiyah Sumbang.

Bab kelima Penutup, yang memuat tentang Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran- lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari analisis yang telah dikemukakan oleh peneliti terkait Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Sebagai Sarana Membentuk Karakter Pemimpin Islami Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki empat tahap, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian, dapat dirinci sebagai berikut :

1. Manajemen ekstrakurikuler Hizbul Wathan sebagai sarana membentuk karakter pemimpin Islami dilakukan dengan kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi.
2. Kegiatan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang meliputi visi, misi, tujuan, penyusunan program kerja yang berkaitan dengan penanaman jiwa kepemimpinan Islam, sasaran kegiatan, waktu pelaksanaan serta penyediaan fasilitas kegiatan ekstrakurikuler.
3. Kegiatan pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang diawali dengan penunjukan pembina, penyeleksian siswa sebagai pengurus dan penegasan peran pada jabatannya masing-masing.
4. Kegiatan pengarahan merupakan implementasi program kerja, penyampaian materi yang menunjang penanaman jiwa kepemimpinan Islam pada siswa serta pengerahan sumber daya manusia sesuai dengan perannya masing-masing.
5. Pengendalian dilaksanakan dengan mengamati dan mengawasi seluruh aspek, mulai dari pembina, pengurus, peserta, program kerja yang dilaksanakan. Selain itu juga ada kegiatan diskusi yang berkaitan dengan kendala-kendala yang terjadi yang setelahnya akan dicari penyelesaiannya bersama-sama.

6. Evaluasi dilaksanakan dengan mengevaluasi dari seluruh aspek, mulai dari pembina, pengurus, siswa kelas VII, dan program kerja.
7. Secara keseluruhan ekstrakurikuler Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang sudah dilaksanakan secara optimal untuk mengembangkan diri siswa dan membentuk karakter pemimpin yang Islami.

B. Saran

Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang memiliki banyak keunggulan akan tetapi di samping itu pula terdapat sedikit kekurangan yang harus dibenahi guna perbaikan dimasa mendatang. Saran dari penulis untuk perbaikan Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMP Muhammadiyah Sumbang adalah sebagai berikut:

Untuk Kepala Sekolah, melakukan evaluasi secara optimal dengan pihak terkait terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan agar system pengelolaan kegiatan Ekstrakurikuler lebih unggul, serta memberikan perhatian penuh sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini diminati banyak siswa.

Untuk Pembina dan pengurus ekstrakurikuler Hizbul Wathan, melengkapi administrasi karena dalam hal administrasi masih kurang lengkap misalnya dalam hal buku peristiwa, buku biodata anggota pandu, struktur pengurus. Untuk para pengurus atau dewan lebih memberikan contoh yang baik kepada para kader yang dibawahnya. Pembina dan pengurus atau dewan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah kegiatan. Evaluasi terhadap siswa diharapkan ditambah dengan evaluasi pada aspek kognitif. Hal tersebut dapat membantu mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi khususnya pengetahuan yang telah disampaikan selama kegiatan.

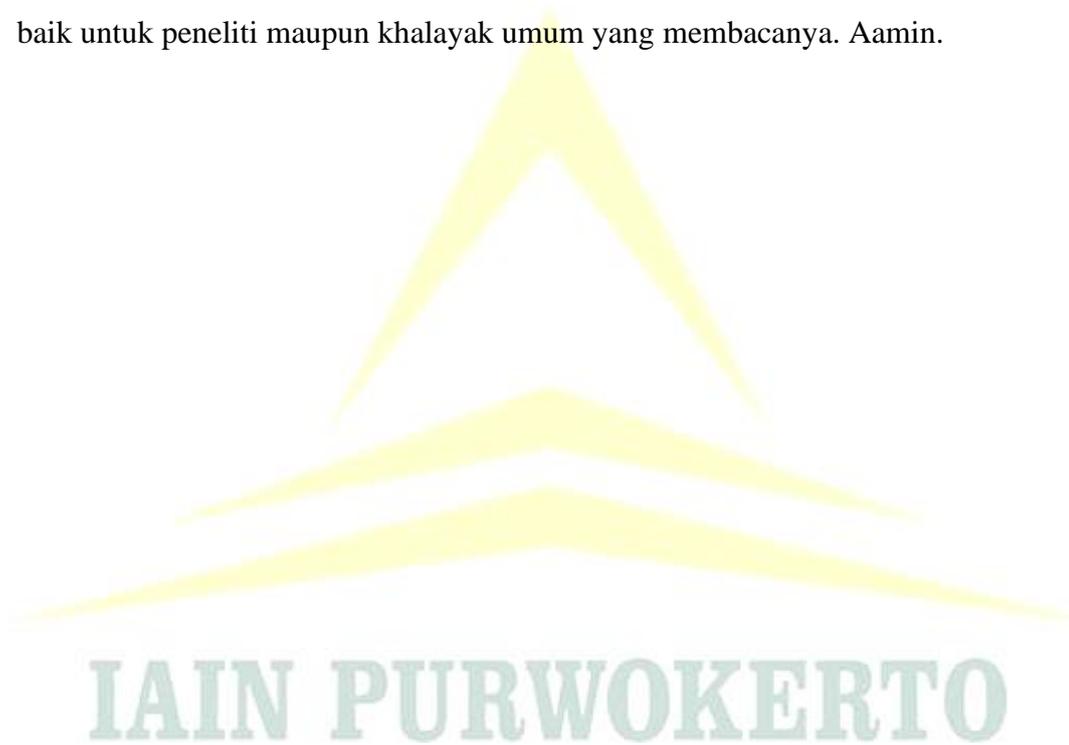
Untuk siswa, memaksimalkan partisipasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan agar berprestasi tidak hanya di bidang akademik, namun juga dalam bidang non akademik dan mampu mengembangkan karakter pada dirinya.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Tak lupa, sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada panutan kita, Nabi Muhammad saw.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh lebih dari kata sempurna, yang merupakan karena keterbatasan peneliti dalam menggali dan menelaah ilmu-ilmu yang terkait dalam penelitian ini.

Dengan demikian, semoga dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk peneliti maupun khalayak umum yang membacanya. Aamin.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, M. Muchlas. 2014. *Peran Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan dalam Pengkaderan Kepemimpinan Muhammadiyah*. Yogyakarta: Kwartir Pusat.
- AD ART Hizbul Wathan. 2016. Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Ad-Dumaiji, Abdullah. 2017. *Konsep Kepemimpinan Dalam Islam*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Aldriani, Selvi. 2017. "Latihan Dasar Kepemimpinan." <https://selvi-aldriani.blogspot.com> , diakses pada 16 Juli 2019, pukul 07.54 WIB.
- Anggaran Dasar Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Aplikasi khusus Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Arif, Ariffudin. 2008. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: GP Press Group.
- Athoillah, Anton. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Azizah, Tsalis Nurul. 2017. "Pembentukan Karakter Religius Berbasis Pembiasaan dan Keteladanan di SMA SAINS Al-Qur'an Wahid Hasyim." *Jurnal Pendidikan*. <https://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses pada Rabu, 03 Juli 2019 pukul 20.03.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2008. *Pedoman Penyelenggaraan Latihan Pemimpin Regu Pengenal*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2013. *Pedoman Penyelenggaraan Latihan Kepemimpinan Penghela dan Penuntun*. Yogyakarta: Pusat Pengadaan Perlengkapan HW.
- Bidang Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2014. *Bahan Pelatihan Jaya Melati II*. Yogyakarta: Kwartir Pusat Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.
- Creswell, John W. 2015. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Departemen Diklat Kwartir Pusat Hizbul Wathan. 2013. *Buku Pegangan Peserta Kursus Jaya Matahari II*. Yogyakarta: Kwartir Pusat Hizbul Wathan.
- Duryat, Masduki. 2016. *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dzikron, Muhammad. 2011. *Keterampilan Kepanduan Hizbul Wathan*. Klaten: Hizbul Wathan Scouting Movement Of Indonesia.
- Fakih, Aunur Rohim dan Iip Wijayanto. 2011. *Kepemimpinan Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Fiqria, Nurshadiqah. 2018. "Kriteria Pemimpin Menurut Al-Qur'an dan Aplikasinya pada Masyarakat Pemukiman Lamgarot Kecamatan Jaya Aceh Besar." https://repository.ar-raniry.ac.id/3969/2/Nurshadiqah_Fiqria.pdf diakses pada 03 Juli 2019 pukul 08.00 WIB.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implikasinya*. Bandung: Alfabeta.
- Kartono, Kartini. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: RajaGrafindo.
- Khakiki, Mufti Nur. 2016. "Penanaman Kepribadian Kepemimpinan Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMAN 1 Bukateja." Skripsi. Purwokero: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
- Khamidah, U. 2011. "Strategi Sie Kerohanian Islam dalam Pemeentukan Karakter Kepemimpinan pada Siswa (Studi Kasus Rohis SMA N 3 Semarang)." <https://eprints.walisongo.ac.id> , diakses pada Minggu, 21 Juli 2019 pukul 05.25 WIB.
- Kusumandari, Puji dan Nur Rohmah. 2018. "Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 3. No. 1.
- Kwartir Wilayah Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Jawa Tengah. *Modul Pelatihan Dewan Sughli Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Se-Jawa Tengah*. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2013.
- Lestari, Ria Yuni. 2016. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik". Vol. 1 No. 2.

- Miftahudin, Fa'ad Miftahudin. 2017. "Pembentukan Karakter Kepemimpinan Muslim melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SMK Muhammadiyah 2 Ajibarang Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press. 1992.
- Moeloeng, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.
- Muflihin, Hizbul. 2014. *Manajemen Kinerja Tenaga Pendidik*. Purwokerto: STAIN Press.
- Nashir, Haedar. 2007. *Gerakan Islam Syariat Reproduksi Salafiyah Ideologi di Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Agama dan Peradaban Muhammadiyah.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah .
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusmayanti, Maya. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Prambanan Klaten." *Jurnal Pendidikan*. <https://eprints.uny.ac.id> , diakses pada 30 Januari 2019 pukul 16.58 WIB.
- Shinta, Mei. 2015. "Implementasi Pembinaan Kepemimpinan Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 3 Yogyakarta." *Jurnal Pendidikan*. <https://core.ac.uk> , diakses pada 15 Juli 2019 pukul 18.30 WIB.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.
- Sumarah. 2017. "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Berorientasi Nilai-Nilai Karakter di SMK Muhammadiyah 1 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2016/2017". Tesis. Surakarta: Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suprayogo, Imam. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Maliki Press.

Supriyadi, “Penguatan Karakter Bangsa pada Masyarakat Multikultural dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan”. *Jurnal Citizenship*. Vol. 1. No. 1. 2018.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2003.

Utami, “Alviyanti Esti. 2017. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan di MTs Muhammadiyah Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2014/2015”. Skripsi. Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

